

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Penggunaan *gadget* pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dapat dikatakan aktif dalam menggunakan *gadget*. Hal ini dapat dilihat dari intensitas penggunaan *gadget* oleh mahasiswa dalam sehari rata-rata mencapai 9 jam. Jenis aplikasi yang dimiliki mahasiswa pun beragam mulai dari *Instagram*, *whatsapp*, *twitter*, *messenger*, hingga *youtube*. Mahasiswa menggunakan *gadget* yang utama untuk memudahkan dalam komunikasi, namun mahasiswa juga menggunakan *gadget* sebagai media pembelajaran.
2. Dampak Penggunaan *Gadgeti* terhadap Interaksi sosial pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam baik terhadap keluarga, antar individu, antar kepentingan, dan antar persahabatan berdampak negatif. Adapun dampak negatif penggunaan *gadget* terhadap interaksi sosial mahasiswa meliputi; mahasiswa lebih senang menggunakan *gadget* dibandingkan berkomunikasi secara langsung, mahasiswa kurang peka terhadap

lingkungan, dan menghilangkan rasa solidaritas dan rasa menghormati terhadap sesama.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan menemukan kesimpulan terkait dampak penggunaan *gadget* pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Prodi Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat memberikan solusi untuk mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan oleh penggunaan *gadget*, serta lebih mengontrol penggunaan *gadget* yang dilakukan oleh mahasiswa ketika sedang berlangsungnya pembelajaran.
2. Bagi orang tua hendaknya selalu mengontrol anaknya dalam penggunaan *gadget* dan mengawasi apa saja yang diakses oleh anaknya sehingga tidak berdampak negatif.